

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Mudjiono (2002: 238) bahwa “Suatu masalah matematika dapat dilukiskan sebagai “tantangan” bila pemecahannya memerlukan kreativitas, pengertian, pemikiran yang asli atau imajinasi”. Masalah matematika tersebut biasanya berbentuk soal cerita, membuktikan, menciptakan atau mencari suatu pola matematika. Soal cerita dalam matematika dipandang sebagai suatu masalah apabila dalam penyelesaiannya membutuhkan kreativitas, pengertian dan imajinasi. Kemampuan pemecahan soal cerita sangat penting dalam pembelajaran matematika. Penerapan matematika dalam kehidupan nyata tertuang dalam soal cerita. Soal cerita matematika dapat melatih siswa untuk berpikir secara kritis dan analitis sesuai dengan pengalamannya secara nyata.

Berdasarkan observasi pendahuluan diperoleh data tentang kemampuan pemecahan soal cerita matematika siswa dilihat dari 1) kemampuan memahami dan menangkap makna dalam soal cerita matematika 37,5%, 2) kemampuan memisahkan dan mengungkapkan apa yang diketahui dan ditanya 40,63%, 3) kemampuan menggunakan rumus yang sesuai dengan yang ditanyakan 28,13%, 4) kemampuan menyelesaikan perhitungan dengan rumus yang sesuai 43,75%.

Faktor penyebab ketidakmampuan siswa dalam memecahkan soal cerita matematika yaitu siswa kurang dapat memahami dan menangkap makna dalam soal, siswa tidak dapat mengubah soal ke model matematika, dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional terkait dengan kebiasaan pembelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab, guru terbiasa memberikan contoh soal dengan pengerjaan langsung menggunakan rumus. Dalam latihan soal itu umumnya barulah siswa dihadapkan bentuk soal cerita yang terkait dengan penerapan kehidupan sehari-hari. Bentuk soal cerita lah yang sulit dipahami siswa. Penyebab siswa sulit memecahkan soal cerita matematika adalah kurang memahami apa itu arti matematika dan apa kegunaannya. Selain itu guru perlu memiliki keahlian atau keterampilan pengelolaan kelas, kemampuan dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara, faktor penyebab yang paling dominan yaitu siswa tidak dapat mengubah soal cerita ke model matematika dan guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga pembelajaran didominasi oleh guru dan beberapa siswa saja, dalam mengajar dan pembelajaran yang berlangsung masih satu arah. Alternatif yang dapat ditawarkan yaitu pembelajaran dengan strategi *Problem Based Learning (PBL)*.

Langkah-langkah strategi *PBL* yaitu: (1) mengklarifikasi istilah dan konsep yang belum jelas, (2) merumuskan masalah, (3) menganalisis masalah, (4) menata gagasan Anda dan secara sistematis menganalisisnya

dengan dalam, (5) memformulasikan tujuan pembelajaran, (6) mencari informasi tambahan dari sumber yang lain (di luar diskusi kelompok), (7) mensistesa (menggabungkan) dan menguji informasi baru, dan membuat laporan untuk guru atau kelas (Taufik amir, 2012:24). Keunggulan dari strategi PBL adalah (1) menjadi lebih ingat dan mengingat pemahamannya atas materi ajar, (2) meningkatkan fokus pada penelitian yang relevan, (3) mendorong untuk berpikir, (4) membangun kerja tim, kepemimpinan, dan keterampilan sosial, (5) membangun kecakapan belajar, (6) memotivasi pemelajar (Taufik amir, 2012: 28).

Berdasarkan keunggulan strategi *PBL* diduga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan soal cerita matematika. Dengan strategi *PBL* diharapkan guru dapat memperbaiki proses pembelajaran dan siswa dapat memecahkan soal cerita matematika.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah “Adakah peningkatan kemampuan pemecahan soal cerita matematika setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi *PBL* bagi siswa kelas VIIC SMP Muhammadiyah 4 Sambu?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

a. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan kemampuan pemecahan soal cerita matematika bagi siswa kelas VIIC SMP Muhammadiyah 4 Sambu Tahun 2013/2014.

b. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan kemampuan pemecahan soal cerita matematika dengan strategi *PBL* bagi siswa kelas VIIC SMP Muhammadiyah 4 Sambu Tahun 2013/2014.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

- 1) Menemukan pengetahuan baru tentang peningkatan kemampuan pemecahan soal cerita matematika melalui strategi *PBL*.
- 2) Sebagai dasar untuk meningkatkan kemampuan pemecahan soal cerita matematika melalui strategi *PBL*.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa
 - a) Dapat digunakan siswa dalam memperbaiki kualitas belajar.
 - b) Siswa menjadi tahu bagaimana menilai diri sendiri sampai sejauh mana kemampuannya dalam menguasai materi yang diajarkan.
- 2) Bagi guru
 - a) Digunakan untuk memperbaiki kualitas layanan pembelajaran.
 - b) Menambah wawasan dan pengalaman guru yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja.

- c) Guru mendapatkan langkah yang tepat dalam upaya meningkatkan kemampuan pemecahan soal cerita matematika siswa.
- 3) Bagi sekolah
- a) Dapat menjadikan umpan balik bagi pembinaan pendidikan yang berkualitas serta agar kualitas pembelajaran meningkat karena bervariasinya model pembelajaran.
 - b) Memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan model pembelajaran matematika.